

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI PADA REMAJA
PUTRI DENGAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN DIRI
DI MTS N 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh:

EMISYA DWI LESTARI

KPP.25.01.462

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026



SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DI MTS N 2
SLEMAN

Disusun Oleh :

Emisya Dwi Lestari

KPP.25.01.462

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 26 Agustus 2026

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

LEMBAR PERSETUJUAN**DRAF USULAN PENELITIAN****HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DI MTS N 2 SLEMAN**

Diajukan oleh:

Emisya Dwi Lestari

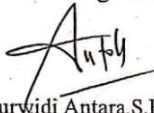
KPP2501462

Telah Diperiksa dan disahkan pada tanggal

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed


Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Telah Dilakukan ujian seminar usulan penelitian di depan dewan penguji pada
tanggal

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DI MTS N 2 SLEMAN

Disusun Oleh:

Emisya Dwi Lestari

KPP.25.01.462

Telah Diperiksa dan disahkan pada tanggal.....

Ketua Dewan Penguji

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc

Pembimbing Utama/Penguji I

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Telah Dilakukan ujian seminar usulan penelitian di depan dewan penguji pada
tanggal..... 8

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN

DRAF SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DI MTS N 2 SLEMAN

Disusun Oleh:

Emisya Dwi Lestari

KPP.25.01.462

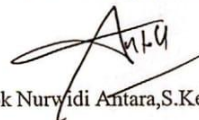
Telah Diperiksa dan disahkan pada tanggal.....

Pembimbing Utama



Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Pembimbing Pendamping



Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Siap Dilakukan ujian skripsi di depan dewan penguji pada tanggal....

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Ruang Lingkup.....	Error! Bookmark not defined.
E. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Keaslian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variable Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat/ <i>Instrumen</i> Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Rencana Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja perempuan memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kebersihan selama menstruasi, yang merupakan peristiwa biologis yang terjadi pada mereka. Namun, banyak orang belum tahu banyak tentang menstruasi dan bagaimana menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Praktik kebersihan yang buruk sering dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan ini, yang dapat menyebabkan risiko kesehatan seperti infeksi saluran reproduksi, iritasi genital, dan masalah kepercayaan diri (Qolbah *et al.*, 2024).

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kecil ke masa dewasa di mana pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan pikiran sangat cepat terjadi. Masa pubertas, yang biasanya terjadi antara usia 10 hingga 19 tahun, adalah waktu ketika organ reproduksi manusia mulai berkembang. Remaja memiliki rasa penasaran yang sangat tinggi. Masa remaja dibagi menjadi tiga tahap: masa remaja awal (antara 10 dan 13 tahun), masa remaja pertengahan (antara 14 dan 16 tahun), dan masa remaja akhir (antara 17-19 tahun) (Dwimawati & Anisa, 2018).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 mendefinisikan remaja sebagai mereka yang berusia 10 hingga 19 tahun, meskipun ada definisi lain untuk remaja dari 10 hingga 18 tahun. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mendefinisikan remaja sebagai mereka yang berusia 10 hingga 24 tahun dan belum menikah. Data menunjukkan bahwa sekitar 75% wanita di seluruh dunia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka, dan 45% di antaranya mengalaminya dua kali atau lebih. Di Eropa, 25% wanita mengalami keputihan, dan di Indonesia, proporsi wanita yang mengalami keputihan juga signifikan, dengan 75% wanita di sana pernah keputihan

setidaknya sekali dalam hidup mereka. Penyebab keputihan yang paling umum adalah infeksi bakteri seperti kandidiasis vulvovaginitis (Dewi *et al.*, 2024).

Karena kurangnya akses ke layanan kesehatan reproduksi dan pengetahuan yang tidak memadai tentang kebersihan genital, remaja di negara berkembang seperti Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kesejahteraan fisik dan emosional mereka. Hampir 90% dari 1,8 miliar remaja di seluruh dunia yang tinggal di negara berpenghasilan rendah atau menengah menghadapi masalah yang sama. Beberapa faktor menyebabkan kesadaran terbatas remaja perempuan tentang kebersihan genital. Ini termasuk pendidikan formal yang tidak memadai tentang kesehatan reproduksi, norma masyarakat yang menghalangi diskusi terbuka tentang masalah ini, keterbatasan keuangan, dan akses yang tidak memadai ke air dan sanitasi yang layak. Masalah ini diperburuk oleh fakta bahwa banyak gadis remaja memulai pubertas tanpa pengetahuan yang cukup, karena orang dewasa di sekitarnya sering menyebarkan informasi yang salah atau menganggap topik-topik seperti seksualitas, reproduksi, dan menstruasi sebagai hal yang tabu. Akibatnya, praktik kebersihan yang tidak memadai meningkatkan risiko masalah kesehatan fisik selain berdampak pada kesehatan psikososial dan keberhasilan akademik. Laporan WHO tahun 2020 menyatakan bahwa sekitar 500 juta perempuan dan remaja putri di seluruh dunia masih tidak memiliki fasilitas penting untuk menangani menstruasi dengan aman. Ini meningkatkan risiko penyakit menular dan meningkatkan tingkat ketidakhadiran sekolah sebanyak 20% selama periode menstruasi (Fera Nur Ramadhani *et al.*, 2024).

Pemerintah memiliki berbagai program untuk membantu remaja karena mereka lebih rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014, khususnya pasal 11-12, mengatur pelayanan kesehatan remaja. Bagian dari upaya tersebut adalah program ini. Selain itu, pedoman untuk perencanaan pembentukan dan

pengembangan PKKR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) di Kabupaten/Kota telah dibuat oleh BKKBN dan Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 2001. Meskipun demikian, masih ada banyak masalah yang perlu diperhatikan selama proses implementasi. Salah satu tantangan yang dihadapi remaja adalah pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah kasus masalah kesehatan reproduksi yang terkait dengan penduduk yang tinggal di kota-kota (Prisusanti R *et al.*, 2022).

Menjaga kebersihan diri saat menstruasi sangat penting untuk menghindari infeksi atau masalah kesehatan reproduksi lainnya. *World Health Organization* (WHO, 2022) menyatakan bahwa kebersihan menstruasi yang baik mencakup penggunaan pembalut yang bersih, penggantian pembalut secara teratur setiap empat hingga enam jam, membersihkan area genital dengan air bersih, dan menjaga tangan bersih sebelum dan sesudah menggunakan pembalut. Selain itu, pembalut yang aman untuk digunakan harus tidak mengandung pewangi atau zat kimia berbahaya. Menggunakan celana dalam yang nyaman, menyerap keringat, dan diganti setiap hari juga penting. Untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari infeksi, hindari memakai celana yang terlalu ketat dan jangan menggunakan tisu toilet sebagai satu-satunya cara untuk membersihkan areaewanitaan (Ramly *et al.*, 2020).

Menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang dikenal sebagai kebersihan diri. Ini termasuk berbagai upaya untuk tetap sehat, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan penampilan, dan mencegah penyakit. Merawat area perineum, atau bagian yang terkait dengan alat kelamin, adalah bagian penting dari kebersihan diri. Setiap hari, perawatan ini dilakukan agar organ reproduksi tetap sehat, tubuh merasa nyaman secara fisik dan mental, dan tubuh merasa lebih baik secara keseluruhan. Kebersihan diri yang baik sangat penting karena jika tidak dilakukan dengan benar, bisa menyebabkan masalah kesehatan. Misalnya, tidak menjaga kebersihan diri dapat menyebabkan infeksi vagina. Untuk menghindari hal

ini, bersihkan area intim dari depan ke belakang, jangan gunakan sabun kimia, jangan biarkan area intim terlalu lembap, dan potong rambut kemaluan jika terlalu panjang. Selain itu, tidak menjaga kebersihan yang cukup selama menstruasi dapat menyebabkan infeksi saluran reproduksi dan keputihan. Jika tidak diperbaiki segera, hal ini dapat menyebabkan kehamilan yang tidak subur dan kualitas hidup yang buruk (Nurhayati & Husnul Qothimah, 2023).

Menjaga kebersihan diri saat menstruasi berdampak pada kesehatan fisik remaja putri dan kenyamanan dan kepercayaan diri mereka dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, remaja harus belajar tentang menstruasi sejak dini agar mereka dapat berperilaku sehat dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri. Dengan mengingat betapa pentingnya mengetahui tentang menstruasi dan bagaimana hal itu berdampak pada kebiasaan kesehatan seseorang (Nurhayati & Husnul Qothimah, 2023).

Dengan nilai p-value 0,023, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susanti dan Afi Lutfiyati (2020) menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang kebersihan pribadi saat menstruasi di SMP Negeri 1 Gamping Sleman. Meskipun sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang menstruasi dan berperilaku positif, penelitian tersebut tidak memeriksa pengetahuan spesifik tentang hal-hal seperti pemahaman tentang proses biologis menstruasi, menjaga kebersihan, dan penggunaan pembalut yang tepat. Di lapangan, masih ada remaja putri yang tidak memahami betapa pentingnya untuk tetap bersih saat menstruasi. Misalnya, mereka jarang mengganti pembalut atau mencuci tangan sebelum dan sesudah menstruasi. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku menjaga kebersihan diri pada remaja putri. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku menjaga kebersihan diri pada remaja putri.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajarkan kesehatan reproduksi di sekolah (Anjan & Susanti, 2019).

Studi Penelitian Aulia Anjani di SMP N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta, melihat hubungan antara sumber informasi dan perilaku kebersihan pribadi saat menstruasi. Dalam penelitian tersebut, 62,9% siswi menunjukkan perilaku positif dalam menjaga kebersihan selama menstruasi, dan ditemukan bahwa ada korelasi signifikan antara perilaku kebersihan tersebut dan sumber informasi seperti orang tua, guru, media, dan tenaga Kesehatan (Anjan & Susanti, 2019).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 12 November 2025 di MTS N 2 Sleman menunjukkan sebuah fenomena yang kontradiktif antara program Kesehatan sekolah dengan pemahaman riil siswi. Meskipun pihak sekolah telah proaktif menjalankan program rutin seperti pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan sosialisasi pendidikan kesehatan reproduksi serta menstruasi setiap tahunnya, namun fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara terhadap 10 siswi kelas VII dan VIII, di mana secara kognitif dasar seluruh siswi (100%) memang telah memahami pengertian menstruasi dan mengaku pernah mendapatkan mengenai penyuluhan mengenai kebersihan diri. Namun, paparan informasi tersebut belum menyentuk aspek pemahaman mendalam dan perubahan perilaku yang tepat.

Ketidaksesuaian tersebut terlihat jelas dalam hal aspek procedural dan konsekuensi kesehatan. Sebagian besar siswi (70%) tidak tahu cara membersihkan alat reproduksi dengan benar serta tidak tahu efek buruk dari kurangnya kebersihan pribadi selama menstruasi. Ketidaktahuan ini berdampak langsung pada kondisi kesehatan fisik mereka, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa tujuh dari sepuluh siswi mengeluh keputihan yang berkepanjangan dan gangguan menstruasi. Jumlah keluhan kesehatan yang tinggi menunjukkan bahwa sosialisasi yang telah diberikan harus dievaluasi kembali. Ini karena, berdasarkan pengetahuan teoritis,

perlindungan preventif terhadap masalah kesehatan reproduksi siswi di MTSN 2 Sleman belum dapat diberikan .

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Menstruasi pada Remaja Putri dengan Perilaku Menjaga Kebersihan Diri di MTS N 2 Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan antara pengetahuan menstruasi pada remaja putri dengan perilaku menjaga kebersihan diri di MTS N 2 Sleman?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan menstruasi pada remaja putri dengan perilaku menjaga kebersihan diri di MTS N 2 Sleman.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi di MTS N 2 Sleman
- 2) Mengidentifikasi perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi di MTS N 2 Sleman

D. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Topik yang penulis bahas termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan Maternitas.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di MTS N 2 Sleman

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTS N 2 Sleman

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 sampai Mei 2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan sumber informasi untuk memperkaya ilmu keperawatan, terutama terkait dengan hubungan pengetahuan menstruasi terhadap perilaku menjaga kebersihan diri.

2. Bagi Sekolah MTS N 2 Sleman

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk membantu sekolah meningkatkan kesadaran siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan saat menstruasi. Ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun program yang mengajarkan kesehatan reproduksi kepada siswa melalui kegiatan UKS atau penyuluhan rutin.

3. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan dan pelaksanaan program yang mendukung kesehatan reproduksi remaja. Ini juga akan memperkuat peran perawat sebagai pendidik yang mengajarkan tentang kebersihan menstruasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

4. Bagi Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman ilmiah dalam menerapkan konsep keperawatan komunitas serta metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan remaja putri.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam program pendidikan keperawatan di institusi Pendidikan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian lanjutan oleh dosen dan mahasiswa, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan serta inovasi dalam bidang Kesehatan remaja putri.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Yustin Usyani Tantrya, Tetti Solehati, dan Desy Indra Yani	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi pada Siswi SMPN 13 Bandung.	2019	Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar siswi memiliki pengetahuan yang buruk (69,1%) tentang perawatan diri saat menstruasi, sikap yang mendukung (52,7%), dan perilaku yang baik (54,3%). Sumber informasi utama mengenai menstruasi adalah ibu atau keluarga (54,8%). Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi kesehatan reproduksi di sekolah agar siswi lebih memahami dan menerapkan kebersihan diri selama menstruasi (Yustin Usyani Tantry <i>et al.</i> , 2019).	Persamaan : 1. Keduanya sama-sama berfokus pada pengetahuan dan perilaku perawatan diri selama menstruasi. 2. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Perbedaan : 1. Pada penelitian tersebut teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>stratified sampling</i>. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode <i>propotional random sampling</i>.
2	Rika Ruspita, Yesi Septina Wati, Fitriani	Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Personal <i>Hygine</i> Saat Menstruasi pada Remaja Putri	2022	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan antara pengetahuan menstruasi dan perilaku menjaga kebersihan saat menstruasi pada remaja putri, dengan nilai $p = 0,009 (<0,05)$. Artinya, pengetahuan yang cukup meningkatkan kemungkinan remaja	Persamaan : 1. Keduanya sama-sama meneliti hubungan antara pengetahuan menstruasi dan perilaku menjaga kebersihan diri pada remaja putri. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional.

No	Penulis	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				untuk berperilaku menjaga kebersihan selama menstruasi (Ruspita <i>et al.</i> , 2022)	Perbedaan : 1. Penelitian tersebut menggunakan teknik total sampling dengan 82 siswa, tetapi penelitian saya menggunakan teknik <i>propotional random sampling</i> dengan 103 siswa.
3	Kristina Ermelinda Tanda, Afrona E. L. Takaeb, Petrus Romeo	Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 9 Kota Kupang	2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, dukungan teman sebaya, dukungan guru, dan ketersediaan sarana penunjang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku kebersihan diri saat menstruasi. Pengetahuan dan dukungan orang tua tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan perilaku tersebut. Mayoritas remaja memiliki pengetahuan yang baik, tapi perilaku kebersihan masih kurang optimal, dipengaruhi faktor sikap dan dukungan sosial (Kristina Ermelinda Tanda <i>et al.</i> , 2024).	Persamaan : 1. Keduanya sama-sama meneliti hubungan antara faktor pengetahuan, dukungan sosial, dan perilaku menjaga kebersihan saat menstruasi. 2. Pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi menggunakan kuesioner. Perbedaan : 1. Pada penelitian tersebut pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>propotional stratified random sampling</i> . Sedangkan, pada penelitian yang saya gunakan

No	Penulis	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
					menggunakan Teknik <i>propotional random sampling</i>. 2. Populasi pada penelitian tersebut seluruh remaja putri SMP Negeri 9 Kota Kupang berjumlah 326. Sedangkan, pada penelitian saya seluruh kelas VII dan VIII remaja putri MTSN 2 Sleman berjumlah 149.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan menstruasi dengan perilaku menjaga kebersihan diri pada remaja putri di MTs Negeri 2 Sleman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan menstruasi pada remaja putri di MTs Negeri 2 Sleman sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 75 responden (72.8%), kategori cukup sebanyak 21 responden (20.4%), dan kategori kurang sebanyak 7 responden (6.8%).
2. Perilaku menjaga kebersihan diri saat menstruasi pada remaja putri di MTs Negeri 2 Sleman sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 68 responden (66.0%), kategori kurang sebanyak 26 responden (25, 2%), dan kategori baik sebanyak 9 responden (8.7%).
3. Tidak ada hasil yang signifikan antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku menjaga kebersihan diri pada remaja di MTs N 2 Sleman, dengan nilai signifikan ($p = 0.503$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.067.

B. SARAN

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang keperawatan, khususnya keperawatan komunitas, dan diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan menyeluruh dalam mengimplementasikan praktik asuhan keperawatan.

2. Bagi MTs Negeri 2 Sleman

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dengan memberikan pendidikan yang berkelanjutan dan mendukung dengan menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai, seperti toilet, air bersih, dan tempat sampah tertutup, sehingga siswa dapat belajar menjaga kebersihan diri selama menstruasi.

3. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan peran mereka sebagai pendidik dengan menyediakan konseling, penyuluhan, dan pendampingan tentang kesehatan reproduksi remaja di masyarakat dan di sekolah. Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu orang menjadi lebih bersih dan sehat dalam hidup mereka dengan melibatkan keluarga dan pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Usia, pendidikan, lingkungan sosial, dan sumber informasi adalah komponen yang diharapkan dapat memperluas penelitian ini. Selain itu, penelitian dapat menggunakan lebih banyak sekolah, lebih banyak sampel, atau metode seperti case-control, cohort, atau campuran untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang elemen yang memengaruhi perilaku menjaga kebersihan diri remaja putri.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi referensi dalam pembelajaran keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan komunitas, maternitas, dan kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghani, S. R., Sari, R. D. P., Septiani, L., & Utama, W. T. (2024). Gangguan Siklus Menstruasi. *Medical Profession Journal of Lampung*, 14(3), 587–592.
- Anjan, A., & Susanti, D. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 38–44. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.116>
- Cahyono, A., Darsini, & Fahrurrozi. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dalimartha. (2021). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
- Dwimawati, E., & Anisa, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk Yak 1 Bogor Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.32832/pro.v1i2.1593>
- Dwiyanti, S., Manoppo, I. J., Keperawatan, F., & Klabat, U. (n.d.). *Hubungan pengetahuan dengan perilaku perineal hygiene saat menstruasi pada remaja putri*. 212–220.
- Fera Nur Ramadhani, Tutik Agustini, Jama, F., Yusrah Taqiyah, & Wan Sulastri Emin. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Alat Genetalia. *Window of Nursing Journal*, 5(2), 185–195. <https://doi.org/10.33096/won.v5i2.1121>
- Fitriwati, C. I., & Arofah, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.760>
- Gaharpung, M. S., Kornelia, M., Kuwa, R., Aga, M. S., Toko, M. N., Keperawatan, A., Elisabeth, S., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F. I., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (2024).
- Islamy, A., & Farida, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.13-18>

- Janna, N. M. . and H. H. (2021). “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” OSF Preprints. January 22. doi:10.31219/osf.io/v9j52. *Osfprefprints*, 18210047, 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Kristina Ermelinda Tanda, Afrona E. L. Takaeb, & Petrus Romeo. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 9 Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 426–435. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i3.3586>
- Nurhayati, E., & Husnul Qothimah, Q. (2023). Pengaruh Peer Education Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(11), 1208–1218. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i11.1076>
- Penelitian, D., Pendidikan, I., Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1*, 24–36.
- Qolbah, H., Hamidah, H., Purnamawati, D., & Subiyatin, A. (2024). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebersihan Menstruasi pada Remaja. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.24853/myjm.4.2.62-71>
- Ramly, I. Q., Ndoen, H. I., & Ndoen, E. M. (2020). <http://ojsfkmundana.science/index.php/t> Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Tahun 2019. *Timorese Journal of Public Health*, 2(1), 40–50. <http://ojsfkmundana.science/index.php/t>
- Ruspita, R., Wati, Y. S., & Fitriani, F. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(4), 310–318. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i4.2367>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sintyasari, A., Kamila, A., & Raya, R. P. (2025). Analisis Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi: Kajian Umum dan Tinjauan Dalam Fiqih Islam. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 10(1), 19–27.
- Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., Kirana, W., Ilmu, D., Masyarakat, K., Keolahragaan, F. I., Negeri, U., Keolahragaan, F. I., Malang, U. N., & Author, C. (2022). *Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak*. 2(1).

- Syarifah, N. Y. (2025). *Edukasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi pada Remaja SMK Kesehatan Edukasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi pada Remaja SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta Binatama Yogyakarta*. 7, 149–155. <https://doi.org/10.36086/abdikemas.v7i2.3507>
- Wigati, A., & Nisak, A. Z. (2022). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Bagi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 85–90. <https://doi.org/10.26751/jai.v4i1.1517>
- Wiworo & Setyobroto. (2022). Etika Penelitian Dr. drg. Wiworo Haryani, M. K., & Drh. Idi Setyobroto, M. K. (2022). Etika Penelitian. In *Berkala Arkeologi* (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>. In *Berkala Arkeologi* (Vol. 25, Issue 1).
- Yustin Usyani Tantry, Tetti Solehati, & Desy Indra Yani. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku PerawatanDiri Selama Menstruasi Pada Siswi Smpn 13 Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, Vol.10 No.(1), 146–154.